

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada saat dahulu hingga sekarang masih menjadi sarana yang paling efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa ini di pengaruhi oleh orang-orangnya, dapat dilihat dari perkembangan pendidikan yang berlangsung dan mewarnai perjalanan bangsanya. Maka dari itu pendidikan di Indonesia harus terus di bangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan tersusun agar dapat mewujudkan suasana tindakan belajar dan pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif dalam mengoptimalkan potensi dalam dirinya agar memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Mencermati fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia fungsi ini amat berat untuk dipakai oleh pendidikan nasional, terutama apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggung jawab untuk kelangsungan bangsa ini.

¹ Dra, Nurul Zuriyah, M.Si. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007) hal.26

² UU Sisdiknas No. Tahun 2003 Bab 1 pasal 3

Pendidikan sebagai upaya untuk mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi peserta didik. Sebagai itu pula dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk mewujudkan dan cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religious yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.³

Pendidikan jika dilihat dari sisi urgennya, maka suatu pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena berkaitan langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat, dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan yang dapat memberikan kontribusi paradigma baru.⁴ Begitu juga dengan pendidikan nasional pendidikan Islam di Indonesia juga sedang dirundung berbagai persoalan yang cukup melelahkan karena pendidikan Islam merupakan subsistem pendidikan nasional, maka ketika pendidikan nasional dinilai gagal karena masih banyaknya persoalan yang tak juga berhasil diselesaikan harus diakui bahwa itu juga merupakan kegagalan dalam pendidikan Islam.⁵

Islam sendiri diturunkan sebagai rahmatan lil a'lamin. Salah satu diantara ajaran Islam adalah mewajibkan semua umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam, pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak dan harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Sehingga dengan adanya pendidikan itu pula manusia-manusia akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Bahkan di dalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner), (Jakarta : Bumi Aksara, 1991) hlm. 11.

⁴ Nabila (dkk), *Tujuan Pendidikan Islam*, 5 (me) 2021. Hal 868.

⁵ Sigit Priatmoko (dkk) *memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0* 2 (Juli) 2018. Hal 226.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai Orang-Orang yang Beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Islam melihat bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat amat penting terutama dalam kaitannya untuk memahami, mengelola, memanfaatkan serta mensyukuri nikmat dari Allah Swt. Betapa tingginya kedudukan bagi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan karena orang yang diangkat derajat-Nya disisi Allah Swt sejatinya adalah orang yang beriman, bertakwa dan beramal shaleh serta apabila orang yang mengamalkan ilmunya kepada orang lain maka derajatnya akan lebih tinggi. Pendidikan dan ilmu pengetahuan juga merupakan cahaya bagi kehidupan manusia sehingga perilaku pada manusia senantiasa dapat membedakan mana bathil dan mana yang tidak, dan mana yang halal dan mana yang haram. Karena itu kondisi yang memungkinkan bagi manusia yang beriman dan bertaqwa merupakan kemauan manusia dalam berpikir Esa.

Seiring dengan era globalisasi pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, kemunculan karya sastra juga memberikan peranan penting dalam pendidikan. Sastra merupakan bagian dari karya seni sejauh ini hanya meningkatkan aspek hiburan yakni dengan menonjolkan aspek estetikanya. Fungsi dari karya sastra ialah untuk menghibur para penikmat seni, namun dibalik itu karya sastra yang baik itu adalah karya yang tidak hanya mementingkan aspek keindahan saja tapi syarat akan nilai-nilai, yakni yang berisi pesan yang dapat diambil setelah karya sastra itu dinikmati.

Dengan semakin berkembangnya zaman tentunya media akan menjadi suatu tantangan bagi para penyelenggara pendidikan. Dengan semakin majunya

zaman disini akan terlihat mana penyelenggara pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mana yang tidak. Jika dilihat dari segi pemanfaatan media bagi dunia pendidikan tentunya sangatlah berperan penting dalam berpengaruh pada hal yang positif, asalkan dalam penggunaannya mempunyai batasan dan aturan sehingga tidak melanggar nilai-nilai moral dan keagamaan. Dengan demikian tentunya para penyelenggara pendidikan haruslah pintar dalam memanfaatkan media yang semakin hari tentunya akan terus berkembang dengan cepat.

Kemunculan karya sastra juga memberikan peranan penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam lingkup yang meluas karya sastra menjadi salah satu media hiburan yang dapat membangkitkan kepekaan emosi, yakni dengan melihat fenomena yang ada disekitar dengan melihat dari kacamata dan estetika. Hakikat karya sastra sebagai hasil ciptaan yang mengandung nilai estetik, imajinasi, dan kreasi melahirkan ragam karakter dan genre sastra⁶ Dengan adanya unsur keindahan dalam karya sastra, fenomena-fenomena dapat merasuk dalam hati dan pikiran disbanding hanya melihat dengan mata terbuka.

Salah satu contoh dari karya sastra seperti kisah-kisah para nabi, para wali dan tokoh-tokoh agama yang dinarasikan menjadi suatu karya sastra yang tentunya sarat akan dengan nilai-nilai moral dan penuh dengan pesan yang dapat diteladani. Semakin dengan berkembangnya zaman terutama adanya arus globalisasi saat ini, kisah-kisah tersebut tidak lagi diminai sebagai suatu hiburan yang mendidik, namun kisah mereka masih dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan ditempat belajar selebihnya tidak lagi dilirik. Tentunya hal tersebut sangatlah wajar pada zaman sekarang para pembaca terutama dikalangan remaja hidup pada zaman yang serba modern, tentu hal ini juga berdampak pada hiburan yang dibutuhkan. Tetapi masalahnya pada zaman sekarang hiburan hanyalah sebatas hiburan, hanya sebagai kececil yang sarat akan mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan, terutama itu seperti buku dan novel.

⁶ Ambarini As, M.Hum dan Nazila Maharani Umaja, M.Hum, *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Ikip PGRI Semarang Press, 2012) hlm 3

Pendidikan Islam itu sarat akan nilai-nilai dikandungnya, diterapkan kepada semua umat muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka sejatinya segala upaya dilakukan, melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Sumber belajar yang dapat digunakan adalah sumber bacaan, meliputi buku, majalah, koran dan novel.

Ustad Yusuf Mansur telah memberikan kita pemahaman dalam bukunya Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe* khususnya karya-karya beliau yang lain, dengan metodologi yang dibangun melalui ibadah dan perbaikan diri agar dapat menjadi lebih baik. Nilai pendidikan yang diajarkan oleh Yusuf Mansur adalah nilai pendidikan agama berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Dapat dilihat bahwa beliau ini dalam mendidik jamaahnya, ustad Yusuf Mansur menjadi motivator dalam meningkatkan ibadah maupun motivator dalam meningkatkan perekonomian yang tidak terlepas dari syariat agama Islam. Buku ini tentunya mempunyai kesan tersendiri untuk menarik pembacanya. Benar-benar dapat menyentuh hati pembaca agar benar mempertanyakan kembali keimanan yang menyentuh hati para pembaca. Tentunya kisah-kisah yang diulas dalam buku ini menggambarkan bagaimana kisah perjalanan seorang hamba kepada rabbinya yang membuat seseorang ketika membaca buku ini merasa terinspirasi untuk ikut ambil bagian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat uraian diatas maka penulis bermaksud untuk menggali dan meneliti lebih dalam lagi penelitian yang bersifat analitik mengenai isi buku Trilogi Karya Ustad Yusuf Mansyur tersebut yang penulis tuangkan dalam judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Trilogi *Feel, Rich, dan Believe* Karya Ustad Yusuf Mansur Serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas akan memunculkan rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *feel*, *Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel*, *Rich* dan *Believe* dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA?

C. Tujuan Masalah

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku trilogy *feel*, *Rich* dan *Believe* Karya Ustadz Yusuf Mansur
- b Untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel*, *Rich* dan *Believe* dengan materi Pendidikan Agama Islam

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai berikut:

- a Secara teoritis adalah sebagai sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam.
- b Secara praktis adalah dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan hipotesis bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan Islam
- c Untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Trilogi *Feel*, *Rich* dan *Believe* karya Ustadz Yusuf Mansur.
- d Menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan dapat dijadikan bahan acuan pada penulisan-penulisan skripsi di mana yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penelitian skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN : Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini akan membahas mengenai kajian teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam, pendidikan Agama Islam, Buku Trilogi *Feel, Rich* dan *Believe*, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sumber data penilaian, metode pengumpulan data, analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini terdiri dari biografi penulis, karya-karya penulis, identitas buku, Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam buku dan relevansinya dengan materi pendidikan Agama Islam.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya berisi saran-saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem yang sudah dijalankan sebelumnya.